

ABSTRAKSI

Greta Ria Novera. 119910313. Tahun 2005. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya. *Friendship Skills* pada Anak Usia Sekolah Berkesulitan Belajar Akademik (Studi Kasus). Skripsi.

Kemampuan membina dan memelihara pertemanan (*friendship skills*) adalah suatu hal yang harus dimiliki individu agar sukses dalam berinteraksi dengan orang lain. Pada usia sekolah interaksi sosial anak berkembang pesat. Anak bertemu dan berinteraksi dengan banyak teman sebaya di sekolah. Anak yang mengalami kesulitan belajar akademik beresiko besar untuk bermasalah dalam interaksi sosialnya. Kesulitan belajar akademik menurut definisi Abdurrahman yaitu: kesulitan yang menunjuk pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Kegagalan-kegagalan tersebut mencakup penguasaan keterampilan dalam membaca, menulis dan/atau matematika. Kesulitan belajar akademik merupakan suatu kondisi yang disebabkan adanya gangguan yang bersifat internal bukan eksternal, yaitu adanya gangguan neurologis. Salah satu karakteristik kesulitan belajar akademik adalah tidak adanya kesesuaian antara tingkat kecerdasan anak dengan pencapaian prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *friendship skills* pada anak usia sekolah berkesulitan belajar akademik serta mencoba mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi *friendship skills* pada anak berkesulitan belajar.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Islam Plus Ghilmani KH M. Ghufron Faqih Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus eksplanatoris, melibatkan 3 orang subyek yang memiliki karakteristik mengalami kesulitan belajar akademik, dan masih terkategori anak usia sekolah yaitu berusia antara 6-11 tahun. Pengumpulan data menggunakan multi sumber bukti yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara pada penelitian ini dilakukan terhadap orangtua, guru dan teman kelas subyek. Proses analisa data menggunakan teknik penjodohan pola (*pattern matching*) sebagai usaha untuk mencari benang merah antara data-data di lapangan dengan teori, kemudian dibangun suatu penjelasan (*explanation building*) mengenai fenomena tersebut.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat memberikan gambaran mengenai *friendship skills* pada anak usia sekolah berkesulitan belajar akademik. Tidak semua anak-anak berkesulitan belajar memiliki *friendship skills* rendah. Berat ringannya kesulitan belajar akademik yang dialami mempengaruhi penguasaan *friendship skills*. Semakin berat kesulitan belajar yang dialami anak, akan semakin besar peluang anak mengalami kegagalan. Kegagalan akan membentuk konsep diri rendah, sehingga *friendship skills* anak juga rendah. *Friendship skills* yang dimiliki anak berkesulitan belajar ternyata cukup bervariasi dan tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor kesulitan belajar yang mereka hadapi. Faktor-faktor yang turut mempengaruhi yaitu: gangguan neurologis, konsep diri, sifat dasar anak, sikap orangtua dan guru terhadap kesulitan belajar anak, penerimaan teman sebaya, dan lingkungan sekolah.